

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J dan By. Ny. J Di PMB Sumarsih Kabupaten Kubu Raya

Novi Firmayani¹, Daevi Khairunisa², Sella Ridha Agfiany², Ismaulidia
Nurvembrianti²

¹²Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

nvfrmyn17@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Asuhan kebidanan komprehensif merujuk pada perawatan yang dilaksanakan bidan mencakup kehamilan, persalinan, perawatan BBL, periode nifas, serta penggunaan kontrasepsi, untuk mencegah kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020). Kebijakan pemerintah dalam usaha menanggulangi AKI dan AKB yakni dengan menaikkan perkiraan biaya kegiatan pelatihan layanan kesehatan ibu dan reproduksi, pemerintah perlu mendorong setiap daerah untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Nurriska and Saputra, 2014).

Laporan Kasus : Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Sumarsih Kabupaten Kubu Raya yang dimulai dari tanggal 10 Desember 2023 – 10 Februari 2024. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penggalan informasi, pemeriksaan, pengamatan serta pengumpulan data. Pengkajian dilakukan dengan membedakan antara data yang ditemukan dengan teori sebelumnya.

Diskusi : Laporan kasus ini menguraikan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. J pada persalinan normal menggunakan metode SOAP.

Simpulan : Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J telah mengikuti kaidah 7 langkah varney dalam bentuk SOAP, didapatkan ada ketidaksesuaian antara teori dengan data di lapangan.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan Yang Normal, BBL

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Comprehensive Midwifery Care for Mrs. J and By. Mrs. J at PMB Sumarsih, Kubu Raya Regency

Novi Firmayani¹, Daevi Khairunisa², Sella Ridha Agfiany², Ismaulidia Nurvembrianti²

¹²DIII Midwifery Study Program, Polytechnic 'Aisyiyah Pontianak
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, West Kalimantan
nvfrmyn17@gmail.com

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care refers to care carried out by midwives covering pregnancy, childbirth, BBL care, postpartum period, and use of contraception, to prevent maternal and child mortality (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020). The government's policy in an effort to overcome MMR and IMR is by increasing the estimated cost of maternal and reproductive health service training activities, the government needs to encourage each region to reduce maternal and infant mortality rates (Nurrizka and Saputra, 2014).

Case Report: This comprehensive midwifery care was carried out at the Sumarsih Midwife Independent Practice, Kubu Raya Regency, starting from December 10, 2023 - February 10, 2024. The data used are primary data obtained through information gathering, examination, observation and data collection. The assessment was carried out by distinguishing between the data found and previous theories.

Discussion: This case report describes the midwifery care provided to Mrs. J with normal delivery using the SOAP method.

Conclusion: Comprehensive midwifery care for Mrs. J and By. Mrs. J has followed the 7-step rule of Varney in the form of SOAP, there is a discrepancy between theory and data in the field.

Keywords: Pregnancy, Normal Delivery, BBL

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULUAN

Asuhan yang diberikan oleh seorang bidan secara keseluruhan, yang dimulai dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, masa nifas dan pelayanan kontrasepsi, untuk menyediakan pelayanan kebidanan yang berkualitas dan mencegah kematian ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Data dari organisasi kesehatan dunia (WHO) di tahun 2020 menyebutkan, sebanyak 303.000 jiwa untuk AKI, dan sebesar 24/1.000 kelahiran hidup untuk AKB (Kemenkes, 2021). Data yang ditemukan pada Profil Kesehatan Indonesia, AKI pada tahun 2021 sebanyak 217/100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebanyak 25.652 kasus pada tahun yang sama (Kemenkes, 2021). Data AKI dalam 5 tahun terakhir di Kabupaten Kubu Raya masih sering mengalami perubahan dalam kenaikan maupun penurunan angka kejadian. Tercatat hasil indikator AKI pada tahun 2020 sebesar 107,3/100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan pada angka kematian ibu di tahun 2019 yang sejumlah 142,1/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kubu Raya, 2020).

Kebijakan pemerintah untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia meliputi berbagai langkah strategis. Ini termasuk peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, program edukasi tentang kesehatan reproduksi serta penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Nurritzka and Saputra, 2014).

Dalam penurunan AKI dan AKB, keluarga juga merupakan suatu unsur penting untuk membantu setiap ibu dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan adanya dukungan dari pihak keluarga, maka akan ada rasa percaya diri serta dapat memotivasi seorang ibu dalam menghadapi masalah. Dukungan yang diberikan dapat mencakup bantuan informasi, evaluasi serta dukungan emosional (Mulyati, Munawaroh and Herdiana, 2023).

Peran masyarakat juga penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB, melalui mensukseskan implementasi program, adanya keikutsertaan dari masyarakat yang bergabung dalam kader posyandu yang bekerja sama dengan pihak Puskesmas, memberikan upaya promotif dan preventif seperti diadakannya penyuluhan yang sasaran utamanya adalah kelompok ibu hamil serta keluarga (Madani *et al.*, 2022).

LAPORAN KASUS

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi serta manajemen 7 langkah varney kepada Ny. J dari tanggal 10 Desember 2023 – 10 Februari 2024. Subjek

dari kasus ini yakni Ny. J usia 31 tahun dan By. Ny. J. Laporan ini menggunakan data primer. Proses pengumpulan data yang dilakukan yakni anamnesa, mengobservasi, melakukan pemeriksaan dan mendokumentasikan temuan yang didapatkan. Analisa data dilakukan melalui perbandingan antara teori dan hasil data yang ditemukan di lapangan.

Tabel 1.1 Laporan Kasus Kehamilan

DATA	Tanggal
	18 Desember 2023
Subjektif	a. Ibu menyatakan ingin periksa kehamilan. b. Ibu mengatakan sering buang air kecil (BAK)
Objektif	a. Keadaan : Baik b. Kesadaran : composmentis c. TD 123/80 mmHg d. Rr : 20 x/mnt e. N : 78 x/mnt f. T : 36,6°C g. Sklera putih h. Konjugtiva merah muda i. BB sebelum hamil 45 kg j. BB saat hamil 56,1 kg k. Tinggi Badan 147 cm l. LiLa 24 cm m. HPHT 05-04-2023 n. Uk 36 minggu o. TP 12-01-2024 p. Pemeriksaan Luar : - Leopold I : TFU 29 cm (3 jari di atas pusat), teraba lunak, mudah digerakkan - Leopold II : terdapat area kecil yang berongga di sisi kanan perut ibu, sementara di sisi kiri perut ibu terasa panjang dan keras seperti papan. - Leopold III : teraba bulat, keras, melenting - Leopold IV : Belum masuk PAP q. Tafsiran berat janin : $(29-12) \times 155 = 2635$ Gram r. Detak jantung janin : 134 x/menit
Assasement	GIVPIAI Hamil 36 Minggu, Janin Tunggal Hidup, presentasi kepala
Penatalaksanaan	a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu (ibu mengerti) b. Menyampaikan keluhan yang dirasakan ibu adalah ketidaknyamanan fisiologis yang

	biasa terjadi trimester III kehamilan dan cara mengatasinya dengan ibu dapat memberikan kompres hangat pada punggung (ibu mengerti) c. Memberikan edukasi tentang persiapan persalinan, tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan nifas (ibu mengerti) d. Memberikan tablet SF (10 tablet) 1x1 dan vitamin B12 (10 tablet) 1x1 serta menjelaskan kembali cara mengkonsumsinya dan menganjurkan ibu untuk meminum obat dengan teratur (ibu mengerti) e. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 minggu kemudian, atau jika ada keluhan (ibu mengerti dan akan berkunjung kembali sesuai arahan yang diberikan)
--	--

DISKUSI

1. Kehamilan

Berdasarkan data yang ditemukan di lahan praktik, peneliti mendapati hasil bahwa ibu merasa sering BAK saat memasuki kehamilan trimester III. Menurut teori Sari, Sharief and Istiqamah, 2022 keluhan yang dirasakan ibu merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III. Dikarenakan saat memasuki trimester III, kondisi ginjal yang bekerja lebih berat saat hamil daripada saat ibu tidak hamil. Ginjal harus menyaring lebih banyak volume darah saat sebelum hamil, sehingga membuat ibu hamil akan lebih sering BAK.

KESIMPULAN

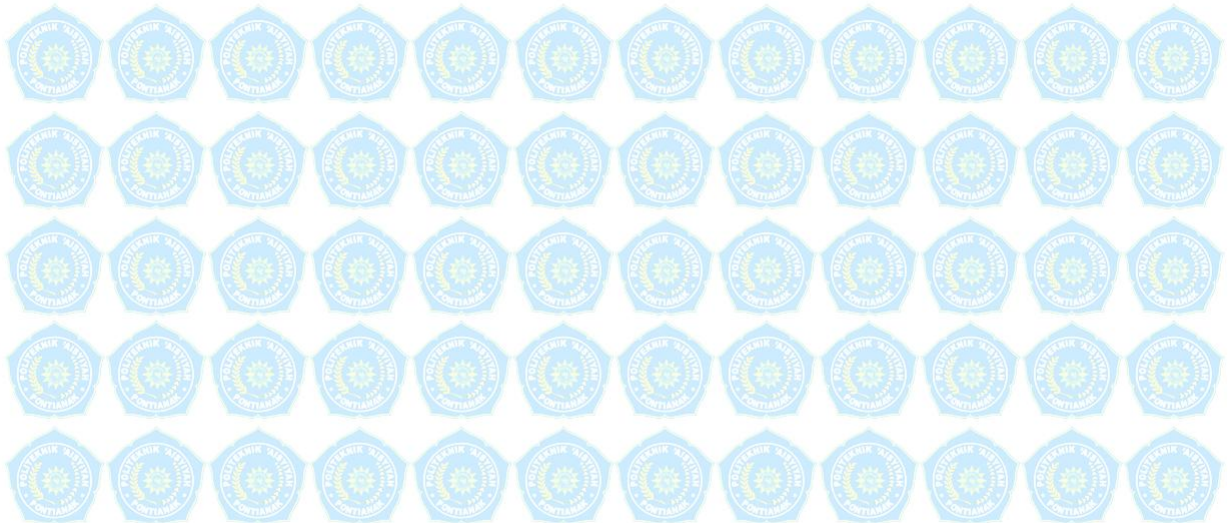
Berdasarkan pemeriksaan yang dilaksanakan pada Ny. J dan By. Ny. J, didapatkan hasil ketidaksesuaian menurut teori serta data yang ditemukan di lahan praktik, yaitu pada kehamilan ibu merasakan ketidaknyamanan kehamilan trimester III.

PERSETUJUAN PASIEN

Penelitian dan pengkajian yang dilakukan pada pasien, tentu dengan adanya persetujuan pasien yang sudah tercantum pada lembar *informed consent*.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

Dinas Kesehatan Kubu Raya (2020) 'Profil Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), pp. 57–58.

Kemenkes (2021) *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Madani, J. F. *et al.* (2022) 'Analisis Implementasi UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Mewujudkan Pencapaian Penurunan AKI (Angka Kematian Ibu-) dan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), pp. 122–129. NPP. 6171052A2000001

Mulyati, T., Munawaroh, M. and Herdiana, H. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu di Desa Pakuncen Kec. Bojonegoro Tahun 2022', *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 1883–1895.

Nurritzka, R. H. and Saputra, W. (2014) *Arah dan Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) di Indonesia*. Jakarta: Prakarsa Working Papers.

Sari, R. A., Sharief, S. A. and Istiqamah, E. (2022) 'Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny. K', *Window of Midwifery Journal*, 3(1), pp. 32–41.

Sitepu, A. B. *et al.* (2023) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.